BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a) Pendekatan Penelitian

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong, definisi kualitatif adalah "Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.[36]"Pengertian yang serupa dikemukakan oleh Furchan. Menurutnya penelitian kualitatif adalah "Prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif: ucapan atau tulisan dalam penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan metode pembelajaran di SLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI Kec.Mojoroto, Kota Kediri.

Dalam cara pengajaran pada materi Pendidikan Agama Islam, supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disususun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara holistik dan bisa diamati secara konteks. Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan pertimbangan pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.[37]

Dilapangan yang menuntut peneliti untuk memilah-milahnya sesuai dengan fokus penelitian, kedua, metode ini menyajikan secara langsung

[36]Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009),4.
[37]Ibid...,4.

hakikat hubungan antara peneliti dan informan." Dengan demikian peneliti ingin mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan yang baik dengan subyek dan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali, serta dapat mempermudah dalam menyajikkan data deskriptif, ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi."

Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan subyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi subyek tidak merasa terbebani. Berarti penelitian kualitatif ini mengutamakan hubungan secara langsung antara penulis selaku peneliti dengan subyek yang diteliti dan peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama.

b) Jenis Penelitian

Penelitian yang di gunakan adalah kualitatif, penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang telah mengutamakan sebagai ungkapan deskripsi atau dalam membangun paradigma pada penelitian sosial. penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan *(field reasearch)* yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap.Sementara jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Menurut Sumanto seperti yang dikutip Syafi'i adalah:

"Penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan dan untuk menginterprestasikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau

kecenderungan yang telah berkembang.[38]"Dalam jenis penelitian deskriptif, penelitian yang penulis lakukan masuk pada penelitian studi kasus, artinya ialah "Penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.[39] "Sedangkan menurut Deddy mulyana, penelitian kasus adalah penelitian yang berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek sebanyak mungkin."[40]

Studi kasus ini penulis arahkan kepada metode pembelajaran di SLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI Kec.Mojoroto, Kota Kediri. Meliputi pelaksanaan, hambatan-hambatan, dan solusi dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pengajaran materi Pendidikan Agama Islam.

Apabila dilihat dari sudut pandang keilmuan, penelitian yang penulis lakukan ini termasuk dalam jenis penelitian pendidikan. Penelitian pendidikan merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pendidikan. Tujuan dilakukannya penelitian pendidikan adalah " Untuk menemukan prinsip-prinsip umum, atau penafsiran tingkah laku yang dipakai untuk menerangkan, meramalkan, dan mengendalikan kejadian dalam lingkungan pendidikan."[41]Meskipun dinamakan penelitian pendidikan bukan berarti penelitian ini hanya dilingkungan sekolah saja, tetapi dapat juga dilakukan di lingkungan keluarga, di masyarakat, pabrik, rumah sakit dan lain-lain asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.[42]

---

[38]Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: EIKAF, 2005),21.
[39]Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 127
[40]Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),201.
[41]Ibid. Hal.45.
[42]Suharsini Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 10.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti dilapangan sangat menentukan terhadap kesuksesan penelitian, karena peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung dan pembantu dalam peneltian.[43]

Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Menurut Lexy J Moleong, bahwa kedudukan penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.[44]

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI Kec.Mojoroto, Kota Kediri. Yayasan tersebut didirikan pada pada tahun 2017, yayasan ini cabang dari BPD JAWA TIMUR diatas seluas tanah 3 hektar. Kepala Sekolah yakni Sulistiyawati, Guru di yayasan ada 4, Siswa laki-laki ada 32 dan Siswa perempuan ada 19, Kurikulum yang di pakai adalah Kurikulum K 13.

---

[43]Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm, 121-124.
[44]Ibid., hlm. 121

D. Sumber Data

Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian subjek darimana data dapat diperoleh.[45]Adapun menurut Lofland dan lofland, seperti dikutip oleh Moleong, "sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[46] Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statisik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.[47]

E. Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umum nya, data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Dengan demikian, data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.[48]Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Deddy Mulyana wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu

[45]Suharsini Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2010), 172
[46]Moleong, *Metodologi Penelitian*...,157.
[47]Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*...,58.
[48]Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*(Yogyakarta:Teras), 83.

informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.[49]

Dalam pelaksanaan pengumpulan data dilapangan, saya dapat menggunakan metode wawancara mendalam. Sesuai dengan pengertiannya, wawancara mendalam bersifat terbuka. Pelaksanakan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi. Peneliti tidak hanya "percaya dengan begitu saja" pada apa yang dikatakan informan, melainkan perlu mengecek dalam kenyataan melalui pengamatan. Itulah sebabnya cek dan ricek dilakukan secara silih berganti dari hasil wawancara ke pengamatan di lapangan, atau informan yang satu ke informan yang lain.[50]

Dalam wawancara hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, atau daftar *check* harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Metode ini digunakan untuk wawancarai guru terapis dalam bidangnya Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI untuk mengetahui hal-hal yang terjadi didalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data.

2. Observasi

Observasi adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyekyang diobservasi, Observasi ini digunakan dalam eksploratif.[51]Menurut Ahmad Tanzeh Observasi adalah sebuah penelitian yang pengumpulan data nya

[49]Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),180.
[50]Ibid, 100.
[51]Cholid Narbuko dan Abu Ahcmadi,*Metodologi Penelitian*(Jakarta: Bumi Aksara 2010), 72.

dengan metode observasi berpartisipasi dan bukan menguji hipotesis, melaikan mengembangkan hipotesis. Oleh karena itu, ini dapat dikatakan sebagai penelitian untuk mengembangkan teori dan karenanya hanya dapat dilakukan oleh yang menguasai macam-macam teori yang telah ada dibidang yang menjadi perhatiannya.[52]

Dalam observasi ini, terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.[53]

Secara Indrawi penulis melaksanakan observasi terhadap situasi pembelajaran materi Pendidikan agama Islam di SLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI, sarana prasarana yang ada, hasil serta kendala dalam metode pembelajaran.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagai nya.[54] Dokumen sebagai pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disususn oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dalam penerapan metode dokumen ini,

[52]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*...,61.
[53]Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2011), 145.
[54]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Studi Pendekatan*...,206.

biasanya peneliti menyusun instrumen dokumentasi dengan menggunakan check list terhadap beberapa variabel yang akan di dokumentasikan.[55]

Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, termasuk keputusan, surat intruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian. Disamping itu dalam penelitian pendidikan, dokumentasi yang ada juga dapat dibedakan menjadi dokumen primer, sekunder, dan tersier yang mempunyai nilai keaslian atau autentisitas berbeda-beda. Dokumen primer biasanya mempunyai nilai dan bobot lebih jika dibanding dokumen sekunder. Sebaliknya dokumen sekunder juga mempunyai nilai dan bobot lebih jika dibandingkan dengan dokumen tersier, dan seterusnya.

Di dalam buku Hamid Darmadi beliau mengatakan bahwa seorang peneliti sebaiknya memanfaatkan kedua sumber dokumentasi tersebut secara intensif, agar mereka dapat memperoleh informasi secara maksimal, agar mereka dapat memperoleh informasi secara maksimal, yang dapat menggambarkan obyek yang diteliti dengan benar.[56]

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil diSLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI, guru terapi, serta sarana dan prasarana yang di gunakan. Sehingga dapat memberikan data-data yang memudahkan peneliti dalam proses penelitian di SLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI.

---

[55]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras 2009), 66.
[56]Hamid Darmadi, *Metode Penelitian*...,266.

F. Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data, menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong, "adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain. [57] Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hierman, yaitu:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data

   Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersususn secara sistematis yang memberikan kemungkinan intuk ditarik kesimpulan.

---

[57]Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya), 248

3. Verivikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarahkan pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisa data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi, interview maupun analisis data itu melibatkan pengorganisasian data, pemilihan data menjadi satuan-satuan tertentu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan . Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan tehnik pemeriksaan data. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria atau standar yang digunakan, yaitu:

1. *Credibility* (kesahihan internal)

   a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menemukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan penulis pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini menuntut penulis akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distori yang mungkin bisa mengotori data.[58]

[58]Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian*..., 327-328.

Meskipun data yang dianggap cukup dan penulis sudah secara resmi mendapat surat keterangan telah mengadakan penelitian yang telah dikeluarkan oleh pemimpin di SLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI namun sepanjang skripsi ini belum diujikan dihadapan tim penguji, secara aktif penulis hadir dirumah terapi yang bertempat di Mojoroto, Kota Kediri untuk recek data dan mengkonfirmasikan kepada sumbernya, bila penulis masih merasa kurang yakin akan keabsahan data yang di peroleh sebelum nya.

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isuyang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[59]

Sebagai bekal penelitian untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini wawasan penelitian akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau dipercaya atau tidak.[60]

a. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[61]Triangulasi berarti cara terbaik unntuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai

[59]Ibid, 329.
[60]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), 371.
[61]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 7.

kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *mew-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.[62]

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, tiangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.[63]

---

[62]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332..
[63]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), 372-374

4. Pengecekan Sejawat

Menurut Moleong, pemeriksaan sejawat adalah "teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.[64]

5. Kajian Kasus Negatif

Kasus Negatif adalah kasuss yang tidak sesuai dengan atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

6. Mengadakan Member *Check*

Member *Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.[65]

2. *Confirmability* (Objektivitas)

Adalah kriteria untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan penelusurannya atau pelacakan catatan atu lapangan data dan koherensinya dalam interpretasi. *Corfirmability* (objektivitas) bermakna sebagai proses kerja yang dilakukan untuk mencapai konndisi objektif. Adapun kriteria objektif, jika memenuhi syarat minimum sebagai berikut:

a. Desain penelitian dibuat secara baik dan benar.

b. Fokus penelitian tepat.

c. Kajian literatur yang relevan.

d. Instrumen dan cara pendataan yang akurat.

---

[64]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*...,332.
[65]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), 368.

e. Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus permasalahan penelitian

f. Analisis data dilakukan secara benar.

g. Hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.[66]

3. *Transferability* (Kesahehan External)

Artinya bahwa penelitian yang dilakukan dalam kontek tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks lain. Dalam penelitian ini, terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan yang telah diperoleh peneliti.

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, "semacam apa" suatu hasil penelitian dapat diberlakukan *(Transferability)*, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.[67]

4. *Dependenbility* (Keterandalan)

Adalah kriteria untuk penelitian kualitatif apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Cara untuk menetapkan bahwa penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Proses penelitian yang benar ialah dengan

---

[66]Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Kuantitatif dan kualitatif), (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), 228-229.

[67]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 276-277.

auditdepenbilitas, guna mengkaji kegiatan yang dilakukan penelitian. Untuk menguji dan tercapai Dependenbility atau keterandalan data penelitian, jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus masalah yang sama diulang penelitiannya dalam suatu kondisi yang sama dan hasil yang esensialnya sama, maka dikatakan memiliki keterandalan yang tinggi. Jadi, standar ini untuk mengecek apakah hasil penelitian kualitatif bermutu atau tidak.

Suatu teknik utama untuk menilai standar dependabilitas ini adalah dengan melakukan audit dependabilitas oleh seorang atau beberapa orang auditor independen dengan jelas melakukan *review* semua jejak kegiatan proses penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pendahuluan/ Persiapan

Pada tahap peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan metode. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhir nya di setujui pembimbing.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan keada orang lain secara jelas.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yan telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.